

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan penelitian.²

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

¹ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980),13.

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), 39.

kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”³

Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang atau subjek itu sendiri.⁴

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu: suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu: suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.⁵ Penelitian kualitatif, dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan) digunakan untuk menghasilkan teori dari hipotesis-hipotesis. Penelitian ini memerlukan ketajaman analisis. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Sumber data dalam kondisi sewajarnya (*natural setting*)
- b. Penelitian tergantung pada kemampuan peneliti dalam mempergunakan instrumen (data) yang tidak merubah situasi sewajarnya.
- c. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif.
- d. Peneliti harus berusaha memperoleh data langsung dari sumber data.
- e. Data yang dideskripsikan harus dijelaskan maknanya.
- f. Analisis data dilakukan terus menerus sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung.⁶

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),6.

⁴ Arief Furchan, *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992)

⁵ Lexy J. Moeloeg, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

⁶ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1995), 213.

Menurut pendapat Patton, pendekatan kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara ilmiah (natural). Konsep ini lebih menekankan adanya data alamiah, yakni hasil yang diungkapkan langsung oleh subjek peneliti. Apa yang orang-orang katakan merupakan sumber utama, baik itu secara verbal melalui wawancara atau tertulis melalui analisis dokumen atau survei.⁷

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian Deskriptif.⁸

Penelitian ini disajikan dalam bentuk Deskriptif dalam mengungkap data di lapangan. Metode penelitian itu sendiri adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran.⁹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.¹⁰ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15-16.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

⁹ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1980), 13.

¹⁰ Moleong, *Metodologi*, 4.

skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian.¹¹ Dalam hal ini peneliti merupakan pengamat partisipan dalam kegiatan tersebut, artinya peneliti juga mengerjakan sebagian kegiatan yang dilakukan informan.

Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moeleong kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.¹²

Dengan demikian dalam penelitian ini, kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek/informan. Selain itu, kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

Oleh karena itu, peneliti tetap memegang peranan penting sebagai alat penelitian. Untuk itu peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung perihal persepsi masyarakat terhadap ritual siraman air terjun Sedudo di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Adapun kehadiran peneliti

¹¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2005), 121.

¹² Moleong, *Metodologi*, 168.

dalam melakukan penelitian adalah tanggal 30 Desember 2018, saat peneliti akan menyusun proposal penelitian, kemudian tanggal 20 Januari 2019.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Desa tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Nganjuk yang masih kental tentang kepercayaan terhadap mitos air terjun. Sehingga banyak para wisatawan yang ingin datang ke tempat yang masih dianggap memiliki banyak mitos. Wisatawan yang mengunjungi tidak hanya dari masyarakat sekitar nganjuk, tetapi juga sudah luar daerah. Kemudian masyarakat dan wisatawan inilah yang akan menjadi fokus penelitian bagi peneliti. Sehingga peneliti lebih tertarik untuk menjadikan tempat wisata air terjun Sedudo sebagai lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari sesepuh Desa Ngliman terkait ritual siraman air terjun Sedudo.

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama atau sumber primer. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen baik dari buku, jurnal, makalah, artikel, skripsi dan koran.¹⁴

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat kegiatan masyarakat di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada Rajawali Press, 2013), 94.

ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.¹⁵

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan peneliti lakukan berkali-kali bersama informan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.¹⁶ Dalam hal ini peneliti akan mencoba mewawancarai masyarakat Desa Ngliman dan wisatawan yang berkunjung, serta sesepuh yang tinggal di Desa Ngliman untuk memperoleh informasi tentang sejarah dan mitos air terjun Sedudo, dan ritual keagamaan. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, yaitu pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pewawancara itu sendiri.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis seperti arsip-arsip tempat wisata air terjun Sedudo dan seterusnya, maupun tidak tertulis seperti video/ rekaman yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan data hasil penelitian.¹⁸ Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data ialah proses mencari dan menyusun sistem data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁹

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data meliputi kegiatan penyusunan apa yang harus dikemukakan dengan orang lain.

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi. Adapun langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Reduksi Data

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 216.

¹⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1993), 171.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2008), 401.

Yaitu proses penelitian dan pemustan penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji lebih lanjut. Tujuan akhir dari kegiatan reduksi data tersebut adalah untuk memahami seluruh data yang telah dikumpulkan dan memikirkan tentang pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan dan Reduksi

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

Dan metode yang digunakan dalam penarikan kesimpulan itu dengan deduktif. Deduksi adalah cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum, kemudian diarahkan pada penarikan kesimpulan yang khusus.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara rinci.²⁰ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu.²¹ Dalam hal ini peneliti membandingkan data-data hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan yang ada yaitu: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai hal yaitu mengajukan judul untuk dijadikan bahan penelitian, menentukan fokus penelitian, mencari lokasi penelitian, mengurus perizinan,

²⁰Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*(Bandung: Angkasa, 1993), 177.

²¹Muhammad Ali, 178.

menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:

a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri

Dalam tahap ini, peneliti perlu memahami latar dan mempersiapkan dirinya untuk melakukan penelitian. Peneliti diharuskan lebih banyak berinteraksi dengan informan dengan cara wawancara, serta peneliti dapat bekerjasama dan bersikap netral terhadap situasi yang terjadi di daerah penelitian.

b. Terjun ke lapangan

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus memasuki lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Seorang peneliti juga harus bisa membaur dengan kelompok atau komunitas yang sedang diteliti.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Ketika mengumpulkan data, peneliti harus membuat catatan lapangan sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau saat menyaksikan kejadian tertentu. Ketika mengumpulkan data jangan melupakan bentuk data lainnya, seperti laporan, foto dan dokumen-dokumen.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan yaitu proses penganalisisan data yang sudah didapat dari wawancara, observasi maupun dokumentasi dari informan, penafsiran data, pengecekan keabsahan data yang ada dan yang terakhir pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu melakukan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil penelitian.